

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PUISI ANAK
MELALUI TEKNIK 5W+1H PADA SISWAKELAS II MIS
LAMGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RISTIKA LIANA

NIM. 140209100

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PUISI ANAK MELALUI
TEKNIK 5W+1H PADA SISWA KELAS II MIS
LAMGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:


RISTIKA LIANA

NIM. 140209100


Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Yuni Setia Ningsih, M.Ag
NIP. 197906072003122002

Pembimbing II,


Fakhri Rijal, S.Pd.I., MA
NIDN. 2123048902

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PUISI ANAK MELALUI
TEKNIK 5W+1H PADA SISWA KELAS II MIS
LAMGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam


Pada Hari/Tanggal :


Senin, 14 Januari 2019 M
8 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

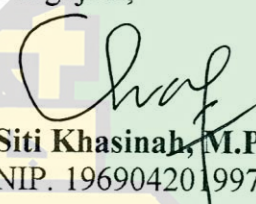

Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002


Evaida Ulfha Aunies, M.Si
NIP. 198010242014112004

Penguji I,

Penguji II,


Fakhru Rijal, S.Pd.I., MA
NIDN. 2123048902


Siti Khasinah, M.Pd
NIP. 196904201997032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, SH., MA
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM - BANDA ACEH
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ristika Liana
NIM : 140209100
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Memahami Puisi Anak Melalui Teknik 5W+1H Pada Siswa Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilikinya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Desember 2018

Yang Menyatakan,



Ristika Liana

ABSTRAK

Nama : Ristika Liana
NIM : 140209100
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Peningkatan Kemampuan Memahami Puisi Anak Melalui Teknik 5W+1H Pada Siswa Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh
Tanggal Sidang : 14 Januari 2019 M / 8 Jumadil Awal 1440 H
Tebal Skripsi : 66 Halaman
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, M.Ag.
Pembimbing II : Fakhrol Rijal, S.Pd.I., MA.
Kata Kunci : Teknik 5W+1H dan Puisi

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang biasanya dibacakan dengan irama dan menggunakan kata-kata kiasan. Ketika membaca sebuah puisi perlu adanya penghayatan dan pemahaman terhadap isi teks puisi. Rendahnya kemampuan memahami puisi di MIS Lamgugob Banda Aceh, khususnya pada siswa kelas II merupakan permasalahan dalam penelitian ini. Kurangnya kemampuan memahami puisi dikarenakan pembelajaran terlalu di dominasi oleh guru dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk turut aktif dalam pembelajaran. Siswa hanya diam dan tidak berani menyampaikan pendapat atau jawabannya terhadap materi yang diberikan, dan siswa hanya mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh guru tanpa mengetahui makna dari materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih efektif dengan menerapkan teknik 5W+1H untuk meningkatkan kemampuan memahami puisi siswa. Karena dengan teknik 5W+1H ini dapat mengembangkan ide atau gagasan siswa ke dalam suatu puisi yang baik dan menarik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan penerapan teknik 5W+1H dapat disimpulkan bahwa: (1) aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 62,22 % (cukup), dan siklus II meningkat dengan nilai 86,25% (baik sekali), (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 63,33% (cukup), dan pada siklus II meningkat dengan nilai 83,75 % (baik sekali). (3) hasil belajar siswa pada siklus I yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 20 siswa (59%) berada dalam kategori kurang, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa (41%). Dan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 28 siswa (82,35%) dengan kategori baik sekali, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa (17,64). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik 5W+1H dapat meningkatkan aktifitas guru dalam mengelolah pembelajaran, meningkatkan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, meningkatkan kemampuan memahami puisi siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji serta syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Shalawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Peningkatkan Kemampuan Memahami Puisi Anak Melalui Teknik 5W+1H Pada Siswa Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Yuni Setia Ningsih, M.Ag selaku pembimbing pertama dan Bapak Fakhru Rijal, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah banyak membantu penulis dalam pengajuan judul skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Irwandi, M.A. sebagai ketua prodi dan Ibu Wati Oviana sebagai sekretaris prodi, serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
6. Bapak Drs. Mahdi, M.A selaku kepala MIS Lamgugob Banda Aceh, serta staf dewan guru dan siswa/siswi yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.
7. Ibu Azwinawati, S.Pd selaku wali kelas II yang telah memberi izin penulis melakukan observasi.
8. Para pustakawan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka Wilayah, Pustaka Baiturrahman dan pustaka lainnya yang telah banyak membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.
9. Teristimewa Ayahanda Rajali ID, Ibunda Juliati, adik Reyki Fitra Rajul dan Reyfal Fitra Rajul, serta seluruh keluarga karena berkat pengorbanan,

dukungan, motivasi dan kasih sayang serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2014 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun demikian kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depannya. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul kalam semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Banda Aceh, 27 Desember 2018
Penulis,

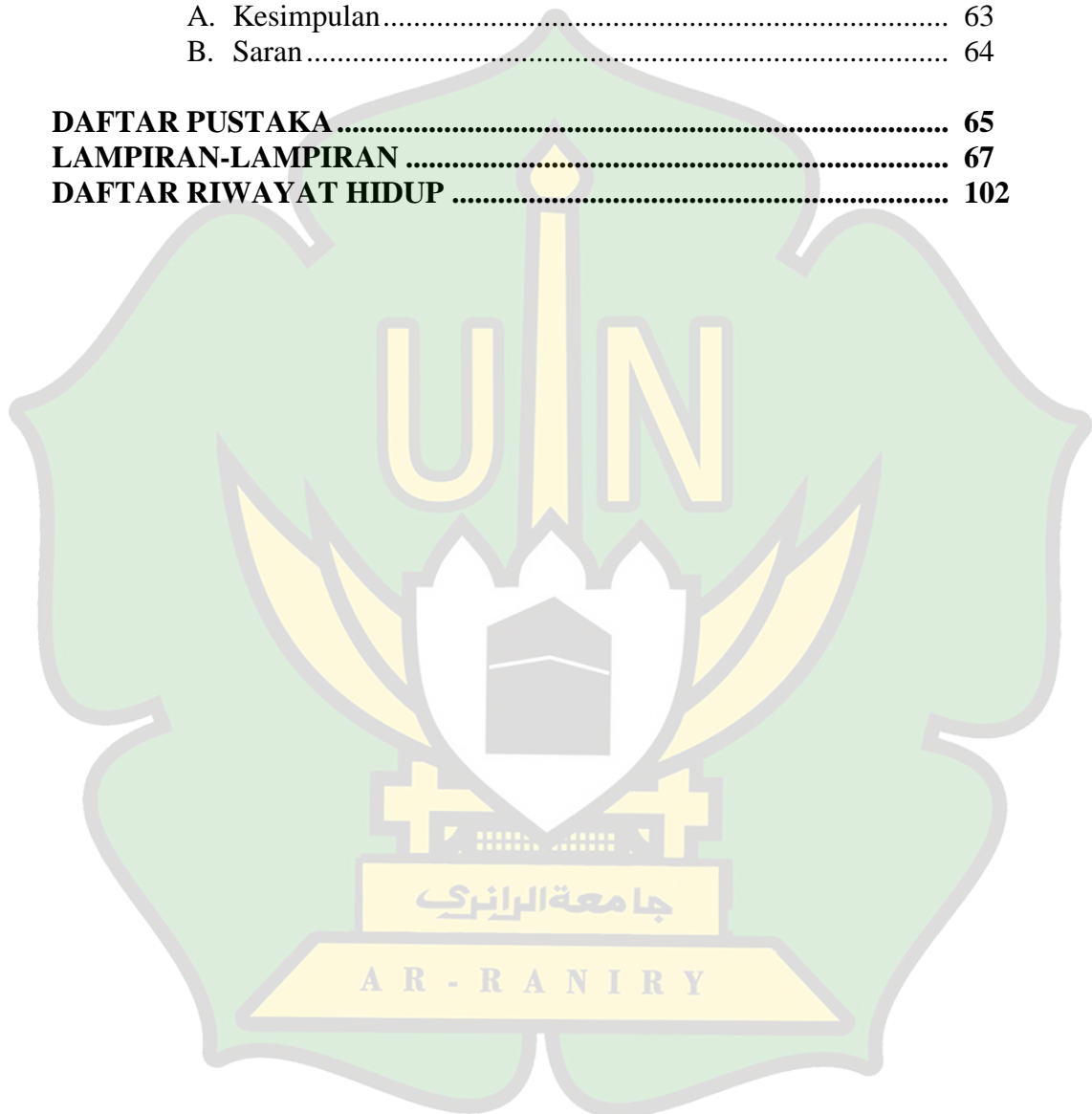
Ristika Liana



DAFTAR ISI

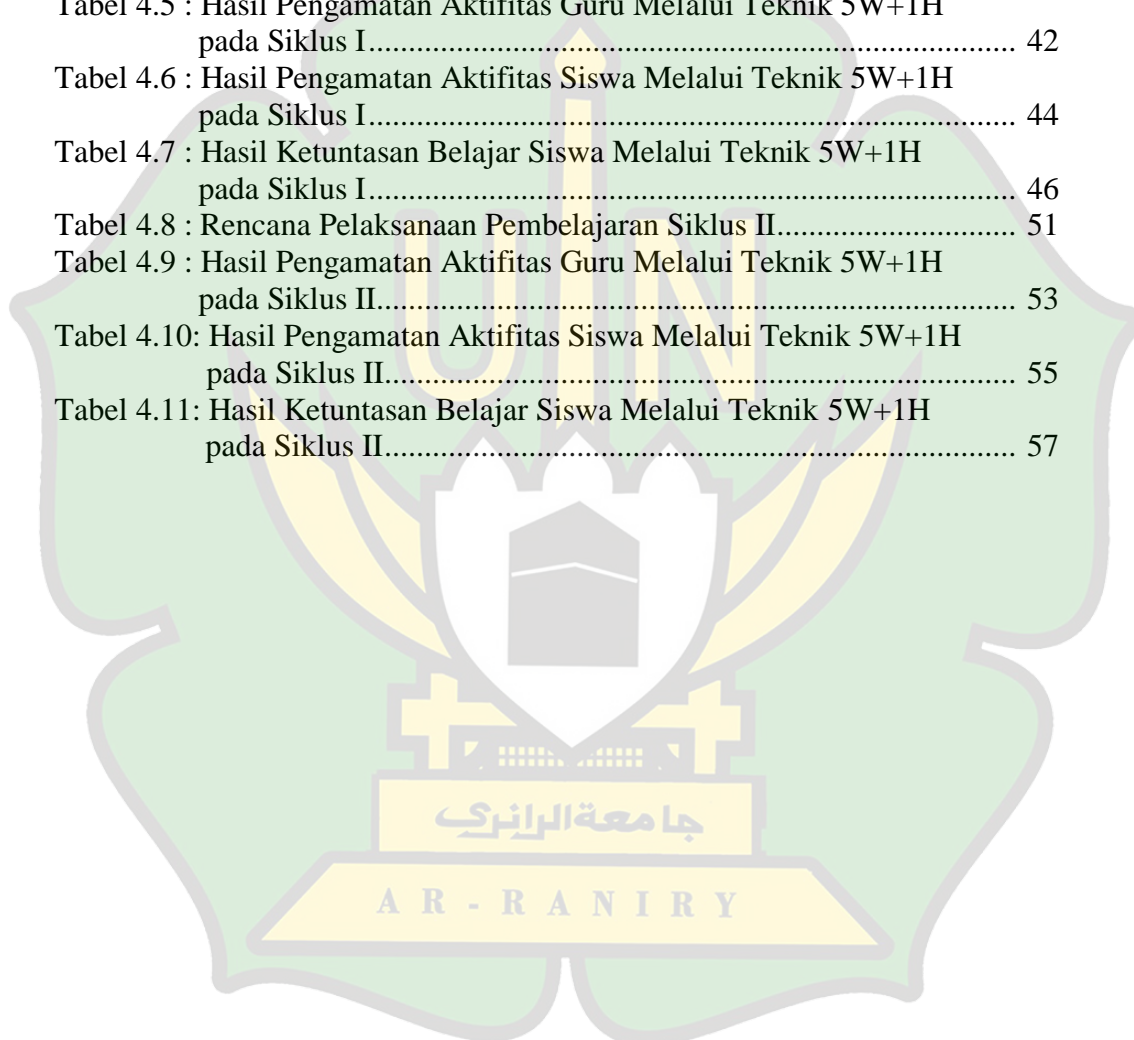
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Puisi	10
1. Pengertian Puisi	10
2. Ciri-Ciri Teks Puisi.	11
3. Unsur-Unsur Pembentuk Puisi.....	12
4. Tokoh-Tokoh Puisi.....	16
5. Fungsi dan Pengajaran Puisi.....	18
B. Puisi Anak	19
1. Pengertian Puisi Anak	19
2. Kriteria Puisi Anak	19
3. Contoh Puisi Anak.....	20
C. Teknik 5W+1H.....	21
1. Pengertian Teknik.....	21
2. Pengertian Teknik 5W+1H.....	22
3. Langkah-Langkah Teknik 5W+1H.	24
4. Kelebihan dan Kelemahan Teknik 5W+1H	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian.	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	102



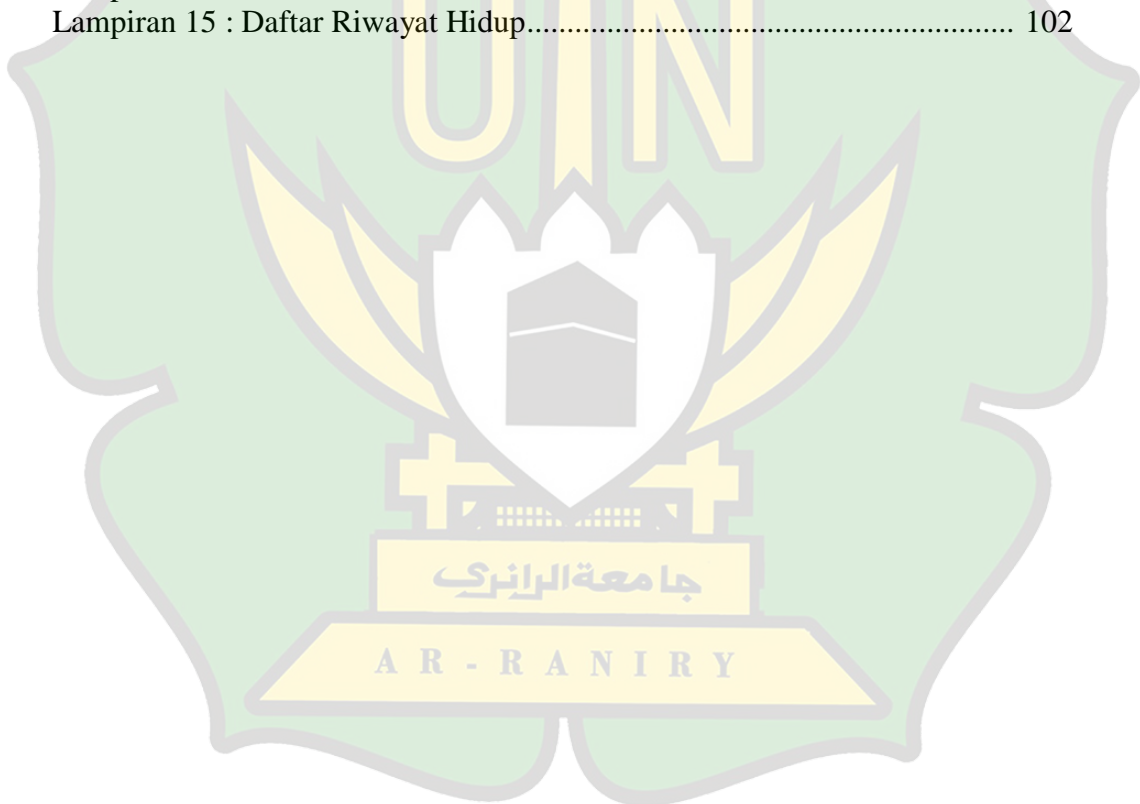
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Aktifitas Guru dan Siswa	34
Tabel 3.2 : Klasifikasi Nilai	35
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh	37
Tabel 4.2 : Keadaan Tenaga Pendidik MIS Lamgugob Banda Aceh	37
Tabel 4.3 : Jumlah Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh	38
Tabel 4.4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	40
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Melalui Teknik 5W+1H pada Siklus I.....	42
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Melalui Teknik 5W+1H pada Siklus I.....	44
Tabel 4.7 : Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Melalui Teknik 5W+1H pada Siklus I.....	46
Tabel 4.8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	51
Tabel 4.9 : Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Melalui Teknik 5W+1H pada Siklus II.....	53
Tabel 4.10: Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Melalui Teknik 5W+1H pada Siklus II.....	55
Tabel 4.11: Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Melalui Teknik 5W+1H pada Siklus II.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	67
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah.....	68
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	69
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	70
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik dan Kunci Jawaban Siklus I	75
Lampiran 6 : Soal Latihan dan Kunci Jawaban Siklus I.....	78
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I.....	81
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I.....	83
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	85
Lampiran 10 : Lembar Kerja Peserta Didik dan Kunci Jawaban Siklus II....	90
Lampiran 11 : Soal Latihan dan Kunci Jawaban Siklus II.....	93
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	96
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	98
Lampiran 14 : Foto Penelitian.....	100
Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang biasanya dibacakan dengan irama dan menggunakan kata-kata kiasan.¹ Puisi ditulis berdasarkan imajinasi dari penyair. Sekarang ini, puisi bisa dilihat dari media cetak atau media elektronik.

Kemampuan dalam memahami puisi bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata-mata. Siswa tidak dapat memperoleh kemampuan memahami puisi hanya dengan duduk, mendengarkan penjelasan guru, dan mencatat penjelasan guru. Kemampuan memahami puisi juga dapat ditingkatkan melalui kegiatan menulis puisi, dan membaca puisi secara terus-menerus sehingga akan mempengaruhi hasil dan prestasi belajar siswa dalam memahami puisi. Hasil dan prestasi dapat meningkat apabila ada perubahan sikap dan tingkah laku siswa, baik pada aspek pengetahuan maupun keterampilan.

Sering ditemukan di lapangan banyak siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya dan mengembangkan ide-idenya. Hal ini terjadi karena pembelajaran hanya berfokus pada guru dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk turut aktif dalam proses pembelajaran, selain itu kurang adanya timbal balik antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya.

¹Nurhadi, *Tehnik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 105.

Fenomena yang terjadi dalam pembelajaran memahami puisi di sekolah, khususnya di MIS Lamgugob Banda Aceh dari hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kemampuan memahami puisi siswa masih rendah. Guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah pada saat mengajar, sehingga guru sering mendapat kesulitan dalam mengajarkan puisi ketika berada di dalam kelas. Hal ini membuat siswa menjadi kurang tertarik dalam pembelajaran membaca puisi, dan mengalami kesulitan dalam memahami puisi, guru terlalu monoton dan kurang kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang monoton tersebut dapat menyebabkan perilaku siswa menjadi malas menulis, bosan, tidak termotivasi, jenuh, dan tidak semangat mengikuti pembelajaran. Sedangkan nilai yang diperoleh siswa sebelumnya tidak mencapai KKM, karena sebagian besar siswa mendapat nilai di bawah KKM yaitu 75.

Masalah di atas tentunya dapat mengakibatkan turunnya daya serap siswa serta dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya teknik yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami puisi. Dalam kegiatan pembelajaran, teknik pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum, fungsi teknik pembelajaran adalah sebagai alat bantu atau jembatan penghubung kegiatan mengajar yang mampu mempermudah proses belajar yang akan dicapai.

Dari berbagai macam permasalahan tersebut yang perlu segera diatasi yaitu kekurangmampuan siswa dalam memahami puisi. Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan tersebut guru dapat menggunakan teknik 5W+1H. Teknik

5W+1H merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan fakta peristiwa.² Teknik ini merupakan pengembangan pertanyaan berdasarkan konsep 5W+1H: *What* (apa yang terjadi?), *Who* (siapa yang terlibat dalam kejadian?), *Why* (mengapa peristiwa itu terjadi?) , *Where* (di mana kejadian itu?), *When* (bilamana/kapan terjadinya peristiwa itu?), dan *How* (bagaimana peristiwa itu terjadi?). Teknik pembelajaran ini akan mempermudah siswa dalam memahami puisi. Alasan peneliti memilih teknik pembelajaran 5W+1H karena dengan teknik ini siswa dapat mengembangkan ide atau gagasan ke dalam dalam suatu puisi yang baik dan menarik.

Penggunaan teknik 5W+1H ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa dan mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran memahami puisi. Selain itu, juga dapat memberikan pengalaman baru yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Memahami Puisi Anak Melalui Teknik 5W+1H Pada Siswa Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh”**.

²Arifin S Harahap, *Jurnalistik Televisi: Teknik Memburu dan Menulis Berita*, (Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2006), h. 28-30.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis dapat merangkum beberapa pertanyaan yang menjadi rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan memahami puisi melalui teknik 5W+1H pada siswa kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami puisi melalui melalui teknik 5W+1H pada siswa kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh?
3. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap peningkatan kemampuan memahami puisi melalui teknik 5W+1H pada siswa kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan penulis untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan memahami puisi melalui teknik 5W+1H pada siswa kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami puisi melalui melalui teknik 5W+1H pada siswa kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap peningkatan kemampuan memahami puisi melalui teknik 5W+1H pada siswa kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh elemen masyarakat baik dalam dunia pendidikan maupun sosial. Adapun manfaat penelitian yang dimaksud penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi dalam mengajar serta dapat menjadi referensi mengajar yang kreatif dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong siswa agar lebih meningkatkan kemampuan dalam memahami puisi, serta mengembangkan potensi memperoleh pengalaman baru yang dapat menambah dan memperkaya wawasannya, sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya kemampuan dalam memahami puisi.

4. Bagi Peneliti

Berguna untuk meningkatkan kemampuan mengajar yang lebih efektif dan efisien.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemakaian istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Peningkatan

Peningkatan secara etimology adalah menaikkan derajat, taraf, mempertinggi, dan memperhebat produksi.³ Dengan kata lain peningkatan ini berarti perubahan dari kurang baik ke arah yang lebih baik.

2. Memahami Puisi

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani "*Poises*" yang berarti penciptaan. Akan tetapi arti semula ruang lingkupnya menjadi hasil seni sastra yang kata-katanya menjadi syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, kadang-kadang kata kiasan.⁴ Jadi puisi yang penulis maksud disini adalah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu meningkatkan kesadaran siswa akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama, dan makna khusus. Karena melalui bunyi, irama dan makna tersebut pembaca atau pendengar puisi dapat memahami makna yang dimaksudkan oleh penulis puisi.

³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 85.

⁴ Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 84.

3. Teknik 5W+1H

Menurut Romli, teknik 5W+1H adalah kata tanya yang lazim digunakan oleh wartawan atau reporter dalam kerja jurnalistik.⁵ Teknik 5W+1H yang meliputi apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*where*), di mana (*when*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Teknik 5W+1H yang penulis maksud adalah salah satu teknik atau cara untuk mempermudah siswa mengetahui unsur-unsur 5W+1H pada sebuah puisi yang dibacanya. Selain itu, teknik 5W+1H juga mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri. Siswa akan menjadi lebih mandiri, aktif dan kritis dalam mengikuti proses belajar.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian tentang Peningkatan Kemampuan Siswa Membuat Kalimat Tanya melalui teknik 5W+1H di Kelas IV SD Negeri 50 Banda Aceh, oleh Misrah tahun 2013/2014. Subjek penelitian adalah 25 siswa dan 2 orang guru sebagai peneliti dan pengamat. Pada siklus I ketuntasan klasikal sebesar 60% rata-rata daya serap 64% kualifikasi belum berhasil. Siklus II ketuntasan klasikal sebesar 92% dengan rata-rata daya serap 76,2%. Hasil observasi guru siklus I sebesar 68,75% kualifikasi cukup. Siklus II sebesar 87,5% kualifikasi baik. Hasil observasi siswa siklus I sebesar 60,71% kualifikasi cukup. Siklus II sebesar 89,3% kualifikasi baik.

⁵Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Praktis untuk Pemuda*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 10.

2. Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui teknik 5W+1H dengan media video klip siswa kelas x-6 SMA Negeri 1 Bergas Kabupaten Semarang, oleh Andita Rima Utami tahun 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Bergas Kabupaten Semarang melalui teknik 5W+1H dengan media video klip. Nilai rata-rata kelas pada siklus I 67,35 dengan kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79,11 dengan peningkatan sebesar 11,76 dan termasuk kategori baik. Setelah siswa menggunakan teknik 5W+1H dengan media video klip untuk menulis cerpen terjadi perubahan perilaku siswa. Siswa yang sebelumnya merasa kurang antusias terhadap pembelajaran menulis cerpen menjadi antusias, senang, dan tertarik setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen.
3. Penelitian tentang penggunaan teknik 5W+1H untuk meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik cerpen melalui membaca kritis di kelas V MIN Krueng Raya Aceh Besar, oleh Agus Aryanta tahun 2013. Sebelum penelitian (refleksi awal), skor siswa mencapai rata-rata 68,83 (cukup). Pada siklus I, rata-rata skor siswa meningkat menjadi 70,14 (baik) dan pada siklus II, mengalami peningkatan menjadi 78,55 (sangat baik), (3) Respons siswa sangat positif dalam pembelajaran memahami unsur intrinsik cerpen dengan menerapkan teknik 5W+1H melalui membaca kritis.

Dari beberapa penelitian di atas, tidak ada kesamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Karena penulis akan meneliti bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami puisi pada siswa kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Puisi

1. Pengertian Puisi

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Poeima* yang berarti membuat, *Poeisis* yang berarti pembuatan. Dalam bahasa Inggris disebut *Poem* atau *Poetry*. Puisi diartikan membuat dan pembuatan karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah.

Menurut Aminuddin, puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahakan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.¹ Ketika pembaca membacakan suatu puisi, sering kali pembaca merasakan ilusi tentang keindahan, terbawa dalam suatu angan-angan, sejalan dengan keindahan penataan unsur bunyi, penciptaan gagasan, maupun suasana-suasana tertentu. Puisi adalah hasil pengungkapan kembali segala peristiwa atau kejadian yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa puisi adalah hasil pengungkapan kembali pengalaman batin manusia yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, yang bahasanya bersifat prismatik, imajinatif, dan

¹Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: Sinar Baru, 2011), h. 134.

mengandung makna atau maksud tertentu. Puisi lahir dari perenungan mendalam dengan menggunakan kolaborasi antara pikiran dan perasaan sehingga menghasilkan karya yang penuh makna.

2. Ciri- Ciri Teks Puisi

Puisi merupakan seni tertulis yang memiliki ciri berbeda dari estetikanya. Secara garis besar, puisi ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:²

- a. Isinya merupakan gagasan penyair.
- b. Gagasan tersebut diperoleh dari hasil perenungan penyair terhadap berbagai kenyataan kehidupan yang diamati atau dialaminya.
- c. Gagasan yang disampaikan, dituangkan dalam bentuk baris, bait, dan tipografi tertentu.
- d. Pada umumnya, setiap baris mengandung satu satuan makna.
- e. Baris-baris ditulis dengan mempertimbangkan hubungan makna antarbaris.
- f. Puisi terdiri dari unsur rima, tema, amanat, dan diksi.
- g. Puisi ditulis dengan tujuan agar dapat memberi inspirasi pembaca untuk melakukan perenungan atau menikmati keindahan puisi.
- h. Diterbitkan melalui majalah, surat kabar, atau buku kumpulan puisi (antologi), dan media elektronik (internet).

²Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 106.

3. Unsur-Unsur Pembentuk Puisi

Menurut Aminudin, puisi terdiri dari dua unsur, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik terdiri atas diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, dan tipografi. Sedangkan struktur batin puisi terdiri dari tema, perasaan, nada, suasana, serta amanat atau pesan yang terkandung dalam puisi.³

a. Struktur Fisik Puisi

Struktur fisik puisi adalah sebagai berikut

1) Diksi

Diksi adalah kata-kata yang terpilih dan tertulis dalam puisi untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Apabila penyair berhasil menulis puisi dengan diksi yang maknanya menimbulkan efek keindahan dan menghidupkan imajinasi pembaca, dapat dikatakan bahwa puisi tersebut memiliki diksi yang puitis. Untuk menghasilkan diksi yang puitis, penyair mempertimbangkan penggunaan kata denotatif (bermakna lugas/sebenarnya), kata konotatif (bermakna tidak lugas), bahasa kiasan, dan citraan.⁴

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa diksi adalah pilihan kata yang digunakan penyair untuk menyampaikan makna atau gagasan dari puisi. Diksi atau pilihan kata juga mempunyai peranan penting dan utama dalam penulisan puisi.

³Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 71.

⁴Nurhadi, *Tehnik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 110.

2) Pengimajian

Pengimajian dapat memberi gambaran yang jelas, menimbulkan suasana yang khusus, membuat lebih (hidup) gambaran dalam pikiran, dan penginderaan dan juga untuk menarik perhatian, penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran), di samping alat kepuhisan yang lain.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata atau susunan kata yang dapat membuat puisi menjadi lebih hidup sehingga pembaca ikut merasakan suasana yang diciptakan oleh penyair.

3) Kata Konkret

Menurut Tarigan, kata konkret atau kata nyata adalah kata yang kongkrit dan khusus, bukan kata yang abstrak dan bersifat umum.⁶ Dengan kata yang dikongkretkan, pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair.

4) Bahasa figuratif

Bahasa figuratif disebut juga bahasa kiasan. Adanya bahasa figuratif atau bahasa kiasan ini menyebabkan sajak menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, hidup, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan.

⁵Rachmad Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), h. 79.

⁶Djago Tarigan, dkk., *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: UT, 2003), h. 32.

Beberapa fungsi dan kedudukan gaya bahasa atau majas yaitu, puisi merupakan struktur gaya bahasa karena dalam puisi tidak menampilkan cerita, puisi hanya melukiskan tema, irama, rima dan gaya bahasa yang melekat. Oleh karena itu, gaya bahasa menjadikan puisi lebih segar, menarik dan mempunyai kedalaman makna.⁷

5) **Versifikasi**

Versifikasi meliputi ritma, rima, dan metrum. Secara umum ritma dikenal sebagai irama, yakni pergantian turun naik panjang pendek, keras lembut ucapan bunyi bahasa dengan teratur. Rima adalah pengulangan bunyi di dalam baris atau larik puisi, pada akhir baris puisi atau bahkan juga pada keseluruhan baris dan bait puisi. Adapun metrum adalah irama yang tetap, artinya pergantiannya sudah tetap menurut pola tertentu. Hal ini disebabkan oleh (1) jumlah suku kata yang tetap, (2) tekanan yang tetap, dan (3) alun suara menaik dan menurun yang tetap.

6) **Tipografi**

Tipografi merupakan pembeda yang paling awal dapat dilihat dalam membedakan puisi dengan prosa fiksi dan drama. Baris-baris dalam puisi tidak diawali dari tepi kiri dan berakhir di tepi kanan, tetapi di sebelah kiri maupun kanan sebuah puisi tidak harus dipenuhi oleh tulisan, tidak seperti halnya jika menulis

⁷Nyoman Kutha Ratna, *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 58.

prosa, dengan kata lain tidak ada aturan tertentu yang mengatur tipografi sebuah puisi, akan tetapi tipografi yang baik dalam puisi adalah tipografi yang sesuai dengan nada, suasana dan makna puisi.

b. Struktur Batin Puisi

Sedangkan yang termasuk struktur batin puisi adalah sebagai berikut:

1) Tema

Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair.⁸ Dalam pembelajaran siswa harus mampu menuliskan sebuah puisi dengan tema yang mudah, sebagai contoh: alam, kemanusiaan, cinta kasih kepada orang tua, dan lain-lain.

2) Perasaan, Nada, dan Suasana

Puisi dapat diumpamakan sebagai duta perasaan dan pikiran penyair. Dengan demikian perasaan, nada dan suasana berperan sebagai pendukung makna dalam suatu puisi. Sebuah tema akan menghasilkan puisi yang berbeda, jika suasana dan perasaan penyair ketika menciptakan puisi tersebut berbeda.

3) Amanat/Pesan

Amanat/pesan yaitu pesan atau hal-hal yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca lewat puisinya. Dengan

⁸Alfiah, dkk., *Pengajaran Puisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 27.

demikian dapat disimpulkan bahwa amanat adalah makna yang tersirat yang disampaikan penyair melalui hasil puisinya.

4. Tokoh-Tokoh puisi

Puisi-puisi yang indah dan melagenda lahir dari sastrawan-sastrawan hebat dan fenomenal. Indonesia memiliki sastrawan melagenda yang tidak kalah dari sastrawan asing. Karya-karyanya sangat berpengaruh terhadap kesustraan Indonesia. Sejumlah judul puisi melekat pada ingatan para penikmat sajak. Berikut adalah sastrawan legendaris dari Indonesia.⁹

a. Sapardi Djoko Damono

Sapardi Djoko Damono dikenal sebagai Bapak Hujan Bulan Juni. Puisi-puisinya mampu menderaskan rindu dan tulus terhadap hal apapun. Diksi-diksi yang dipakainya dalam puisi selalu tepat pada setiap sajaknya. Lirik-liriknya sederhana tetapi memiliki makna yang dalam. Contoh karya monumentalnya adalah “Hujan Bulan Juni dan Aku Ingin”.

“Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
 Dengan kata yang tak sempat diucapkan
 Kayu kepada api yang menjadikannya abu”.

b. Chairil Anwar

Chairil Anwar dijuluki dengan Si Bintang Jalang. Dia dinobatkan sebagai pelopor sastrawan angkatan 45. Karya legendarisnya berjudul “Aku”. Dia mampu melahirkan karya yang

⁹ Erizal, Gani, *Kiat Pembacaan Puisi*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2012), h. 26.

heroik dan mengunggah kehidupan. Dia meninggal pada usia 26 tahun.¹⁰

“Aku ini binatang jalang
 Dari kumpulan terbang
 Biar peluru menembus kulitku
 Aku tetap meradang menerjang”.

c. Sitor Situmorang

Sitor Situmorang adalah penyair dari batak yang memulai karirnya sebagai jurnalis. Selain puisi, dia juga menulis esai dan cerita pendek. Larik-larik puisinya menyiratkan makna yang mendalam.

“Semoga kasih tahu jalan kembali
 Pada pintu yang membuka dinihari
 Ke mana angin membawa diri
 Kekasih, semoga kau
 Dapat kepenuhan cinta dalam aku tiada
 Terpecah dua benua, suatu kelupaan di sisik samudra

d. W.S Rendra

W.S Rendra adalah satrawan dari solo. Karya-karyanya punya pengaruh besar terhadap kesustraan Indonesia. Karyanya hasil dari kebebasannya sendiri. Dia mengubah karyanya dengan kata-kata yang apik dibaca dan didengar.

¹⁰Erizal,Gani, *Kiat Pembacaan Puisi*,... h. 28.

“Suatu malam aku mandi di lautan
 Sepi menjadi kaca
 Bunga-bunga yang ajaib bertebaran di langit
 Aku inginkan kamu, tetapi kamu tidak ada
 Sepi menjadi kaca”.

e. Joko Pinurbo

Joko Pinurbo mengemukakan bahwa jarak tidak ada pernah karena pertemuan dan perpisahan dilahirkan oleh perasaan. Dia melahirkan karya-karyanya yang memadukan unsur naratif, ironi refleksi diri, dan tak jarang membubuhkan unsur “nakal”. Dia telah menggeluti puisi sejak remaja dan mulai menulis puisi pada usia 20-an.¹¹

“Malam ini aku akan berangkat mengarungimu
 Perjalanan mungkin akan panjang berliku
 Dan nasib baik tidak selalu menghampiriku
 Tapi Insyaallah suatu saat
 Bisa kutemukan sebuah kiblat
 Di ufuk barat tubuhmu”.

5. Fungsi dan Tujuan Pengajaran Puisi

Menurut Damono, fungsi mempelajari puisi yaitu belajar dari segala macam sejarah yang muncul dalam puisi. Penciptaan sebuah puisi

¹¹ Erizal,Gani, *Kiat Pembacaan Puisi*,...h. 29-30.

tentunya mencerminkan kehidupan pada zaman tertentu, moral dan etika yang memberikan dampak positif bagi kehidupan.

Tujuan pengajaran puisi adalah membina apresiasi puisi dan mengembangkan kearifan serta menangkap isyarat-isyarat kehidupan. Cakupan pengajaran apresiasi puisi sedikitnya mencakup 4 aspek yakni; (1) menunjang keterampilan berbahasa, (2) meningkatkan pengetahuan budaya, (3) mengembangkan rasa dan karsa, dan (4) pembentukan watak.¹²

B. Puisi Anak

1. Pengertian Puisi Anak

Pengertian puisi anak pada hakikatnya sama dengan pengertian puisi pada umumnya. Puisi anak adalah puisi yang ditulis oleh anak-anak maupun orang dewasa dengan tujuan untuk mengungkapkan pengalaman imajinatif ke dalam kata-kata indah yang bermakna agar bisa dimengerti oleh pembaca. Kata-kata indah yang dituliskan ini memiliki karakteristik tertentu. Puisi anak yang memang ditulis oleh anak-anak biasanya berhubungan dengan kehidupan anak-anak itu sendiri.

2. Kriteria Puisi Anak

Adapun beberapa kriteria puisi yang ideal untuk anak-anak adalah sebagai berikut:

- a. Puisi untuk anak-anak adalah puisi yang berisi kegembiraan dan rima

¹²Esti Ismawati, *Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 62.

- b. Puisi anak-anak seharusnya mengutamakan bunyi bahasa membangkitkan bermain bahasa.
- c. Puisi untuk anak seharusnya memperbaiki ketajaman imajinasi visual dan kesegaran kata-kata.
- d. Puisi untuk anak seharusnya menyajikan cerita sederhana dan memperkenalkan tindakan yang dilakukan.
- e. Puisi anak bukan yang ditulis dengan dugaan rendah kepada anak-anak.
- f. Puisi untuk anak dibuat dengan memberikan ruang kreasi baru dari anak-anak.
- g. Tema harus menyenangkan anak-anak, menyampaikan sesuatu pada anak-anak, menggelitik egonya, mengingatkan pengalaman yang bahagia, merangsang anak untuk menggali imajinasinya.
- h. Puisi seharusnya cukup baik untuk dibaca ulang.¹³

3. Contoh Puisi Anak

Contoh puisi anak yang diambil dari lagu anak-anak, adalah sebagai berikut:

AR-RANIRY
Kebersihan Lingkungan

Karya: Jamsiar Seman

Jagalah kebersihan

Kebersihan sebahagian dari iman

Kebersihan menjaga kesehatan

¹³ Sopandi, *Memahami Puisi*, (Bogor: PT. Quadra, 2010), h. 44.

Kebersihan menjadi keindahan

Si Muslim selalu bersih

Baju, celana, dan sepatu selalu bersih

Gigi disikat, mandi setiap hari

Kaki dan tangan selalu dicuci

Si Muslim bekerja sendiri

Menyapu lantai, menggosok kursi

Tempat tidur dibersihkan

Sampah di halaman dikumpulkan

Indah sekali di pandang

Ibu dan bapak selalu senang

Bila bersih penyakit hilang

Bila kotor penyakit datang

Si Muslim tidak pernah lupa

Si Muslim tidak pernah lupa

Karna ia selalu ingat

Kebersihan sebagian dari iman.

C. Teknik 5W+1H

1. Pengertian Teknik

Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode) berdasarkan pendekatan yang diterapkan. Teknik yang digunakan oleh guru bergantung pada

kemampuan guru untuk mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dan metode disusun berdasarkan pendekatan yang diterapkan.

2. Pengertian Teknik 5W+1H

Harahap menyebutkan bahwa teknik 5W+1H adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan fakta peristiwa. Teknik ini merupakan pengembangan pertanyaan berdasarkan konsep 5W+1H:¹⁵

- a) *What* (apa yang terjadi?, menunjukkan benda)
- b) *Who* (siapa yang terlibat dalam kejadian?, menunjukkkan tokoh dalam cerita {subjek})
- c) *Why* (mengapa peristiwa itu terjadi?, menunjukkan keterangan)
- d) *Where* (di mana kejadian itu?, menunjukkan tempat kejadian)
- e) *When* (bilamana/kapan terjadinya peristiwa itu?, menunjukkan waktu kejadian)
- f) *How* (bagaimana peristiwa itu terjadi?, menunjukkan suatu cara)

Rumusan 5W+1H untuk Indonesia adalah 3A-3M, kependekan dari Apa, si- Apa, meng-Apa, bila-Mana, di Mana, dan bagai-Mana. *What* dalam bahasa Indonesia berarti “apa”. Bisa diartikan apa yang akan kita tulis Indonesia berarti “siapa”. Bisa diibaratkan tokoh cerita dari *what*. *When* diartikan” kapan” atau bisa disebut waktu kejadian dari *what*. *Where*

¹⁴Nurhadi, *Tehnik Membaca...*, h. 10.

¹⁵Arifin S Harahap, *Jurnalistik Televisi: Teknik Memburu dan Menulis Berita*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2006), h. 28-30.

diartikan dengan “tempat kejadian *what*. *Why* diartikan sebagai “mengapa” yang menghendaki jawaban penyebab terjadinya suatu peristiwa. *How* diartikan “bagaimana poin *what* itu terjadi”, seperti jalannya proses terjadinya suatu peristiwa.¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik 5W+1H adalah suatu konsep dasar untuk pengumpulan informasi agar dapat memperoleh cerita yang utuh tentang suatu hal.

Kemampuan memahami puisi, walaupun terbilang gampang tetapi apabila siswa tidak mengetahui dasarnya akan dirasa sulit, tetapi semua itu hanya berpondasi pada satu hal saja yaitu 5W+1H. Dengan teknik ini siswa diajak untuk mengenal unsur-unsur yang akan ditulis dalam sebuah karya tulis yang berasal dari suatu peristiwa. Biasakan anak untuk akrab dengan pertanyaan-pertanyaan itu. Awalnya pancing anak-anak dengan pertanyaan-pertanyaan itu saat ia mengalami sesuatu. Jika sering ditanyai demikian, anak akan mencoba mencari jawabannya dilingkungan sekitar. Sebaliknya, karena anak suka meniru, maka mereka juga akan sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan serupa. Maka pertanyaan anak, makin berbobot. Sebagai contoh: Ada apa? Hujan, Dimana? Di kebun, Kapan? Kemarin, Siapa yang suka hujan? Petani, Mengapa petani suka hujan? Karena sawahnya bisa diairi, dan bagaimana cara mengairinya? Air hujan ditampung di waduk lalu dialirkan ke sawah.

Tentunya anak tidak selalu bisa menjawab semua pertanyaan. Bahkan belum tentu bisa menjawab pertanyaan dasar *who, what, when, where, why,*

¹⁶ Asep Syamsudin Romly, *Jurnalistik Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 7.

dan *how* yang bisa memberikan informasi dasar. Jika tidak bisa menjawab, orang tua atau guru harus membantu menjelaskannya agar siswa tahu. Kalau anak tersebut bisa menjawab, berikan pertanyaan dasar lain yang bisa membangkitkan rasa ingin siswa.

Pertanyaan dasar itu bisa dikembangkan sesuai keadaan. Misalnya, penekanan diberikan pada unsur “siapa” sehingga perlu ditanyakan beberapa kali. Bisa juga unsur “apa” yang ditekankan, sebagai contoh; Ada apa? Hujan. Siapa yang kena hujan? Tanah, tanaman, petani. Tanaman apa saja yang kena hujan? Padi, rumput, dan lain-lain.

3. Langkah-langkah Teknik 5W+1H

Adapun langkah-langkah teknik teknik 5W+1H dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Menjelaskan tujuan dari pembelajaran/KD yang harus dikuasai siswa
- 2) Siswa melakukan diskusi kecil (satu bangku) untuk menjawab/mendiskripsikan fenomena alam atau social dalam gambar yang diberikan oleh guru.
- 3) Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, kelompok yang lain menanggapi hasil diskripsi gambar kelompok yang melakukan presentasi.
- 4) Guru memberi tanggapan dan evaluasi terhadap hasil presentasi masing-masing kelompok.
- 5) Guru bersama siswa membuat kesimpulan bersama.

¹⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 52

4. Kelebihan dan Kelemahan Teknik 5W+1H

Adapun beberapa kelebihan dan kelemahan teknik 5W+1H adalah sebagai berikut:¹⁸

a. Kelebihan teknik 5W+1H

- 1) Memotivasi siswa untuk mempersiapkan diri dan mengikuti pembelajaran secara aktif
- 2) Mendorong siswa untuk berfikir kritis dan memperkaya pemahaman terhadap materi yang diajarkan
- 3) Dapat digunakan untuk menguji pengetahuan faktual siswa untuk berbagi tingkat kemampuan
- 4) Dapat digunakan sebagai alat motivasi ekstrinsik yang akan meningkatkan semangat belajar siswa serta ketertarikan terhadap materi yang diajarkan
- 5) Mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran

b. Kelemahan teknik 5W+1H

- 1) Siswa sering merasa takut, apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani dengan menciptakan suasana yang tidak tegang dan akrab
- 2) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa dan mudah dipahami siswa
- 3) Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai 2 atau 3 orang

¹⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran...*,h. 55-57

- 4) Guru masih tetap mendominasi proses belajar mengajar
- 5) Apabila jumlah siswa puluhan, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.¹ PTK juga bertujuan untuk meningkatkan proses serta hasil pembelajaran dan mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran di sekolah.

PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).² Adapun penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Adapun rencana yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 58-60.

²Suharsismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 16.

- c. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) pada tiap RPP.
- d. Membuat soal latihan
- e. Menyusun alat evaluasi yang berupa :
 - 1) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing siklus.
 - 2) Soal-soal yang akan diberikan selama proses pembelajaran pada masing-masing siklus.
 - 3) Menunjuk observer (pengamat).
 - 4) Melakukan pelatihan guru untuk mengajar saat penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pihak yang melakukan tindakan (peneliti), sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru kelas dan teman sejawat.

2. Pelaksanaan

Tahap kedua pelaksanaan, yaitu penerapan isi rancangan atau melaksanakan rencana didalam kelas.³ Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan pembelajaran siklus pertama sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPP. Pada masing-masing siklus diberikan *test* untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa, dan jika belum berhasil atau belum terlihat adanya peningkatan, peneliti dapat melaksanakan pembelajaran siklus kedua dan siklus-siklus seterusnya, sehingga mencapai ketuntasan dalam penelitian.

³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...*, h. 18.

3. Pengamatan

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan ini, pengamat mengisi lembar kemampuan guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar yaitu tentang aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran melalui teknik 5W+1H. Pengamatan dilakukan oleh dua orang yaitu guru tematik dan teman sejawat.

4. Refleksi

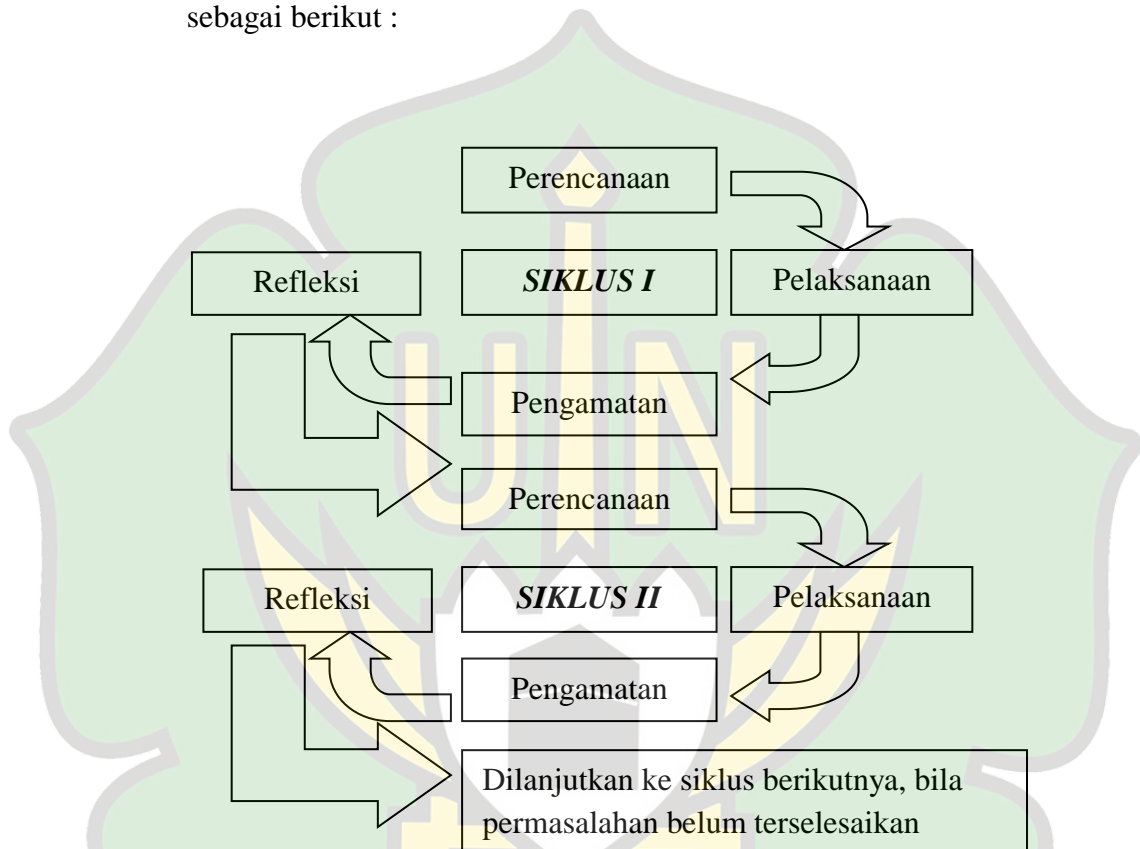
Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.⁴ Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu adanya diskusi antara guru dengan pengamat.⁵

Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Dengan demikian, refleksi dapat diartikan dengan kegiatan pengkajian terhadap keberhasilan atau

⁴Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013), h. 64.

⁵Suryadi, *Panduan Penelitian...*, h. 65.

kegagalan dalam suatu tindakan yang telah dilakukan, dan dengan adanya refleksi ini suatu perbaikan tindakan selanjutnya ditentukan dan dilaksanakan. Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1: Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa bagan tersebut memiliki dua siklus. Adapun siklus pertama yaitu penelitian awal, dan siklus kedua yaitu penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan pada siklus sebelumnya. Di dalam Penelitian Tindakan Kelas, siklus yang digunakan tidak terbatas tergantung hasil yang diperoleh oleh siswa. Siklus yang digunakan tidak terbatas tergantung

hasil yang diperoleh oleh siswa. Siklus akan diteruskan jika satu siklus belum memenuhi nilai KKM, dan dibatasi apabila nilainya sudah memenuhi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Lamgugob Banda Aceh. Subjek penelitian merupakan orang yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah siswa kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh, tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 34 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan didalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi kemampuan peneliti sebagai pengajar dan hasil belajar siswa dalam belajar.⁶

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan memahami puisi melalui teknik 5W+1H. Pengisian

⁶ Siatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja...*, h. 108.

lembar observasi diisi oleh pengamat sesuai dengan petunjuk, dan yang menjadi pengamat adalah guru tematik dan teman sejawat.

b. Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa.

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui teknik 5W+1H, dan yang menjadi pengamat adalah teman sejawat.

2. Tes Tulis

Tes digunakan untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa melalui teknik 5W+1H. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tulis, untuk melihat hasil belajar siswa dalam kemampuan memahami puisi melalui teknik 5W+1H. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal berbentuk essay, terdiri dari 5 butir soal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.⁷ Pertama, guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi pengamatan kemampuan guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan

⁷Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Prees, 2009), h. 76.

penutup, yang dilakukan pada setiap pertemuan. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu, guru tematik dan teman sejawat dalam waktu yang bersamaan. Kedua, pengamat ini ditujukan untuk mengamati kemampuan guru dan siswa, dan kemudian menuliskan hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *chek-list* pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang diamati.

2. Tes

Tes adalah ujian secara tertulis, lisan, maupun wawancara untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan seseorang.⁸ Tes juga berfungsi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam bentuk nilai ataupun skor.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang dianalisis yaitu:

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diamati dan diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, guna untuk mengetahui apakah teknik dan media

⁸Menek Hardaniwati dkk., *Kamus Pelajar: SLTP*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003), h. 701.

⁹Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Prees, 2013), h. 110.

pembelajaran yang digunakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.¹⁰

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Nilai pencapaian kemampuan guru

N = Jumlah nilai maksimal

Kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :¹¹

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Angka	Kriteria
80–100	Baik sekali
70–79	Baik
60–69	Cukup
50–59	Kurang
0–49	Gagal

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui teknik 5W+1H. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus diperoleh oleh siswa secara klasikal untuk ketuntasan belajar untuk kelas rendah adalah

75. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

¹⁰Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo, 2003), h. 43.

¹¹Mawardi, dkk., *Pembelajaran Micro Perkuliahan Praktis MicroTeaching*, (Banda Aceh: IDC Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013), h. 98.

Rumus persentase data hasil belajar siswa melalui lembar pengamatan secara klasikal adalah sebagai berikut:¹²

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami puisi, penulis menggunakan kriteria skor nilai sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudjono yaitu:

Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai

Angka	Kriteria
80–100	Baik sekali
70–79	Baik
60–69	Cukup
50–59	Kurang
0–49	Gagal

¹²Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lamgugob Banda Aceh

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Lamgugob Banda Aceh merupakan salah sekolah swasta yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lamgugob Banda Aceh didirikan pada tanggal 1 Agustus 2001 oleh inspeksi Pendidikan Agama Islam provinsi Aceh. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lamgugob terletak di Jalan Kayee Adang III, kelurahan Lamgugob yang dipimpin oleh Drs. Mahdi, M.A.

Letak bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lamgugob Banda Aceh sangat mudah dijangkau karena berdekatan dengan sekolah-sekolah lain seperti, SDIT Al-Azhar, dan TK Al-Azhar. Untuk menunjang kemampuan siswa MIS Lamgugob Banda Aceh juga membuka bimbingan belajar di luar jam pelajaran, serta mengutamakan guru-guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar di MIS Lamgugob dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan data yang diperoleh, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lamgugob juga merupakan madrasah favorit yang banyak diminati oleh masyarakat Lamgugob.

2. Sarana dan prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh

Tabel 4.1 Saran dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	12
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Mushalla	1
8.	Lapangan Voli	1
9.	Kamar Mandi/WC Guru	1
10.	Kamar Mandi/WC Murid	2
11.	Kantin	1
Jumlah		23

Sumber: Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh, tahun 2018

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di MIS Lamgugob Banda Aceh sudah memadai untuk proses belajar mengajar. MIS Lamgugob Banda Aceh juga mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar.

3. Guru dan Karyawan

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Mahdi, M.A	Kepala Madrasah
2.	Fathimah Ibrahim, S.Ag	Wakil Madrasah
3.	Zainabon, S.Pd.I	Guru Kelas
4.	Suryati, S.Pd.I	Guru Kelas
5.	Dra. Saudah	Guru Qur'an Hadist
6.	Nurul Malahayati, S.Ag	Guru Bahasa Arab
7.	Dahlia, S.Pd.I	Guru Kelas
8.	Ikhwanisyah, S.Pd.I	Guru Kelas
9.	Mardhiah, S.Pd.I	Guru Kelas
10.	Siti Jumrah. A, M.A	Guru Kelas

11.	Nailaturrahmi, S.Pd.I	Guru Kelas
12.	Mutia, S.Pd.I	Guru IPA
13.	Murniati, S.Pd	Guru Kelas
14.	Elda Safitri, S.Pd	Guru Kelas
15.	Tihadami, S.Pd.I	Guru Kelas
16.	Misbar, A. MA	Guru Olahraga
17.	Rusyadah	Guru Kelas
18.	Karmila Azhari, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris
19.	Azwinawati, S.Ag	Guru Kelas
20.	Wahyuni, S.Pd	Guru Kesenian
21.	Nurul Huda, S.Pd	Guru Olahraga
22.	Zulma Hendri, S.Pd	Guru Olahraga
23.	Munawar Khalil, Ss	Tata Usaha
24.	Syaidatul Izam, A.Md	Perpustakaan
25.	Ramli	Satpam

Sumber: Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh, tahun 2018

4. Jumlah Siswa

Jumlah siswa dan siswi MIS Lamgugob Banda Aceh adalah sebanyak 393 orang yang terdiri dari 188 laki-laki dan 205 perempuan.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	34	37	71
2.	II	41	38	79
3.	III	28	28	56
4.	IV	31	37	68
5.	V	33	38	71
6.	VI	21	27	48
Jumlah		188	205	393

Sumber: Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh, tahun 2018.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa MIS Lamgugob Banda Aceh sudah memadai dan mendukung untuk proses belajar mengajar, terutama siswa di kelas II A untuk dijadikan subjek penelitian.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Lamgugob Banda Aceh selama dua minggu yaitu mulai dari tanggal 19 November 2018-26 November 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II A.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 3) Soal Latihan
- 4) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 November 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Tabel 4.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan		10 Menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa. 2. Guru mengecek kerapian pakaian dan mengabsen siswa. 3. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa 2. Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen 3. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari. 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran 	
Inti		5 Menit
<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meminta siswa mengamati gambar pemandangan yang ada di papan tulis. 6. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar tersebut. 7. Guru meminta siswa mengamati puisi yang ada di papan tulis. 8. Guru membacakan puisi. 9. Guru bertanya kepada siswa menggunakan pertanyaan 5W+1H dari puisi tersebut. 10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 11. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. 12. Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. 13. Guru memberikan latihan yang terdiri dari 5 butir soal 	<ol style="list-style-type: none"> 5 Siswa mengamati gambar pemandangan yang ada di papan tulis. 6 Siswa menjawab pertanyaan guru tentang gambar tersebut 7 Siswa mengamati puisi yang ada di papan tulis. 8 Siswa mendengarkan puisi yang dibacakan guru 9 Siswa menjawab pertanyaan guru 10 Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 11 Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD yang diberikan guru. 12 Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka 13 Siswa mengerjakan latihan yang terdiri dari 5 soal. 	

Penutup		10 Menit
14. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan.	14 Siswa memberikan kesimpulan.	
15. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	15 Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	
16. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (refleksi)	16 Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (refleksi)	
17. Guru memberikan pesan moral	17 Siswa mendengarkan pesan moral	
18. Guru mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	18 Siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa dengan teknik 5W+1H dinyatakan dengan persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktifitas guru diamati oleh seorang guru tematik yaitu Azwinawati, S.Pd, sedangkan aktifitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Rasmiasi.

Analisis terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6.

1) Aktifitas Guru pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan teknik 5W+1H pada RPP siklus I secara ringkas disajikan dalam Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Melalui Teknik 5W+1H Siklus I

Kegiatan	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa				✓	
	2. Guru mengecek kerapian pakaian dan mengabsen siswa.			✓		
	3. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.			✓		
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓			
Inti	5. Guru meminta siswa mengamati gambar pemandangan yang ada di papan tulis.			✓		
	6. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar tersebut			✓		
	7. Guru meminta siswa mengamati puisi yang ada di papan tulis			✓		
	8. Guru membacakan puisi			✓		
	9. Guru bertanya kepada siswa menggunakan pertanyaan 5W+1H dari puisi tersebut.			✓		
	10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.				✓	
	11. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				✓	
	12. Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.			✓		
	13. Guru memberikan latihan yang terdiri dari 5 butir soal.			✓		
Penutup	14. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan.			✓		
	15. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui			✓		

	hasil ketercapaian materi).					
	16. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).		✓			
	17. Guru memberikan pesan dan moral.			✓		
	18. Guru mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri pembelajaran)			✓		
Jumlah		56				
Persentase		62,22%				

Sumber: Hasil Penelitian MIS Lamugob Banda Aceh, 19 November 2018

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Nilai pencapaian kemampuan guru

N = Jumlah nilai maksimal

$$P = \frac{55}{90} \times 100\% = 62,22\%$$

Keterangan:

Baik sekali : 80-100

Baik : 70-79

Cukup : 60-69

Kurang : 50-59

Gagal : 0-49

Berdasarkan hasil lembaran pengamatan terhadap aktivitas guru tanggal 19 November 2018 pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja guru dalam meningkatkan kemampuan memahami puisi melalui teknik 5W+1H pada siklus I pertemuan pertama mendapat nilai rata-rata yaitu 62,22% dengan kategori cukup. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru tematik dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

2) Aktifitas Siswa Pada Siklus I

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Melalui Teknik 5W+1H Siklus I

Kegiatan	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam dan berdoa			✓		
	2. Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen.			✓		
	3. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari			✓		
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran		✓			
Inti	5. Siswa mengamati gambar pemandangan yang ada di papan tulis.					✓
	6. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang gambar tersebut.			✓		
	7. Siswa mengamati puisi yang ada di papan tulis			✓		
	8. Siswa mendengarkan puisi yang dibacakan oleh guru			✓		
	9. Siswa menjawab pertanyaan guru		✓			
	10. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok			✓		
	11. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD yang diberikan guru			✓		
	12. Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.			✓		

	13. Siswa mengerjakan latihan yang di berikan oleh guru.				✓	
Penutup	14. Siswa memberikan kesimpulan		✓			
	15. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah di pelajari (untuk mengetahui hasil ketercapain materi)			✓		
	16. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti (refleksi)				✓	
	17. Siswa mendengarkan pesan moral			✓		
	18. Siswa berdoa (untuk mengakhiri pembelajaran)					✓
Jumlah		57				
Nilai rata-raata		63,33%				

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 19 November 2018

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka persentase

F = Nilai pencapaian kemampuan siswa

N = Jumlah nilai maksimal

$$P = \frac{57}{90} \times 100\% = 63,33\%$$

Keterangan:

Baik sekali : 80-100 - R A N I R Y

Baik : 70-79

Cukup : 60-69

Kurang : 50-59

Gagal : 0-49

Berdasarkan hasil lembaran pengamatan terhadap aktivitas siswa tanggal 19 November 2018 pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil penilaian aktivitas siswa dalam peningkatan kemampuan memahami puisi anak melalui teknik 5W+1H pada siklus I pertemuan pertama mendapat nilai persentase yaitu 63,33% dengan kategori cukup. Kegiatan aktivitas siswa dinilai oleh teman sejawat dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

3) Kemampuan Memahami Puisi Siklus I

Pada siklus I ini, dengan memberikan tes berupa soal latihan, yang terdiri dari 5 butir soal. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa dalam Memahami Puisi Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	R-1	75	Tuntas
2	R-2	80	Tuntas
3	R-3	65	Tidak Tuntas
4	R-4	85	Tuntas
5	R-5	65	Tidak Tuntas
6	R-6	75	Tuntas
7	R-7	60	Tidak Tuntas
8	R-8	75	Tuntas
9	R-9	80	Tuntas
10	R-10	80	Tuntas
11	R-11	75	Tuntas
12	R-12	70	Tidak Tuntas
13	R-13	75	Tuntas
14	R-14	75	Tuntas
15	R-15	70	Tidak Tuntas
16	R-16	80	Tuntas
17	R-17	65	Tidak Tuntas
18	R-18	75	Tuntas
19	R-19	85	Tuntas

20	R-20	75	Tuntas
21	R-21	60	Tidak Tuntas
22	R-22	65	Tidak Tuntas
23	R-23	75	Tuntas
24	R-24	50	Tidak Tuntas
25	R-25	75	Tuntas
26	R-26	100	Tuntas
27	R-27	70	Tidak tuntas
28	R-28	50	Tidak Tuntas
29	R-29	75	Tuntas
30	R-30	55	Tidak Tuntas
31	R-31	65	Tidak Tuntas
32	R-32	75	Tuntas
33	R-33	80	Tuntas
34	R-34	60	Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas		20 orang	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		14 orang	

Sumber: Hasil Penelitian MIS Lamgugob Banda Aceh, 19 November 2018

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

$$KS = \frac{20}{34} \times 100\% = 59\%$$

Keterangan:

Baik sekali : 80-100

Baik : 70-79

Cukup : 60-69

Kurang : 50-59

Gagal : 0-49

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 20 orang atau 59%, sedangkan 14 orang atau 41% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah KKM 75, maka kemampuan anak memahami puisi anak untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

1) Aktifitas Guru

Aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I masih dalam kategori (cukup) dengan nilai persentase 62,22%. Hal ini disebabkan karena guru kurang mampu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya atau menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti. Semua faktor ini disebabkan karena guru masih belum terbiasa mengajar. Untuk itu peneliti mengadakan siklus II sebagai tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

2) Aktifitas siswa

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran masih dalam kategori cukup dengan nilai persentase 63,33%. Namun ada beberapa yang masih kurang dalam aktivitas siswa, siswa kurang mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari, siswa kurang mendengarkan tujuan pembelajaran, siswa kurang mendengarkan penjelasan guru tentang materi puisi, siswa kurang bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, dan siswa kurang mampu dalam memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan guru melalui teknik 5W+1H. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, guru akan mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi kemampuan memahami puisi pada siswa kelas IIA MIS Lamgugob. Untuk itu peneliti akan mengadakan siklus II sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa hanya 20 orang yang tuntas belajar (59%), dan siswa yang belum tuntas belajar (41%). Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I membuktikan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai dan belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh

MIS Lamgugob Banda Aceh yaitu 75. Oleh karena itu peneliti akan mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi kemampuan siswa dalam memahami puisi dengan teknik 5W+1H. Untuk itu peneliti akan mengadakan siklus II sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa instrumen penelitian, yaitu RPP, LKPD, soal latihan, lembar observasi aktifitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 November 2018 dalam satu kali pertemuan jam pelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup hampir sama dengan kegiatan pada siklus I.

Tabel 4.8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan		10 Menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru mengecek kerapihan pakaian, dan mengabsen siswa. 3. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa 2. Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen. 3. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari. 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran 	
Inti		50 Menit
<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meminta beberapa siswa membacakan puisi yang ada di papan tulis 6. Guru meminta beberapa siswa menjelaskan isi teks puisi 7. Guru bertanya kepada siswa menggunakan pertanyaan 5W+1H dari puisi tersebut 8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 9. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian mengerjakan LKPD menggunakan gambar yang sudah di sediakan. 10. Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka 11. Guru memberikan latihan yang terdiri dari 5 butir soal 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Beberapa siswa membacakan puisi yang ada di papan tulis 6. Beberapa siswa menjelaskan isi teks puisi 7. Siswa menjawab pertanyaan guru 8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 9. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD menggunakan potongan kalimat jawaban yang sudah disediakan. 10. Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka 11. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru 	

Penutup		10 Menit
12. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan. 13. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 14. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (refleksi) 15. Guru memberikan pesan moral. 16. Guru mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	12. Siswa memberikan kesimpulan. 13. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 14. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (refleksi) 15. Siswa mendengarkan pesan moral 16. Siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

c. Observasi

Pada kegiatan belajar mengajar berlangsung observasi atau pengamat pada siklus II terhadap pengamatan aktifitas guru masih diamati oleh guru kelas IIA MIS Lamgugob Banda Aceh (Azwinawati, S.Pd.) guru tematik, dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Rasmiati. Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktifitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah ada perbaikan dibandingkan dengan siklus I melalui teknik 5W+1H.

1) Aktivitas Guru pada Siklus II

Data observasi terhadap aktifitas guru pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Melalui Teknik 5W+1H Siklus II

Kegiatan	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa					✓
	2. Guru mengecek kerapian pakaian dan mengabsen siswa.				✓	
	3. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.				✓	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓		
Inti	5. Guru meminta beberapa siswa membacakan puisi yang ada di papan tulis					✓
	6. Guru meminta beberapa siswa menjelaskan isi teks puisi					✓
	7. Guru bertanya kepada siswa menggunakan pertanyaan 5W+1H dari puisi tersebut.				✓	
	8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.				✓	
	9. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian mengerjakan LKPD menggunakan potongan jawaban yang sudah di sediakan.				✓	
	10. Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.				✓	
11. Guru memberikan latihan yang terdiri dari 5 butir soal.					✓	
Penutup	12. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan.				✓	
	13. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).				✓	
	14. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi).					✓
	15. Guru memberikan pesan dan moral.				✓	
	16. Guru mengajak semua siswa					✓

	berdo'a (untuk mengakhiri pembelajaran)					
Jumlah		69				
Nilai rata-rata		86,25%				

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 26 November 2018.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Nilai pencapaian kemampuan guru

N = Jumlah nilai maksimal

$$P = \frac{69}{80} \times 100\% = 86,25\%$$

Keterangan :

Baik sekali : 80-100

Baik : 70-79

Cukup : 60-69

Kurang : 50-59

Gagal : 0-49

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dengan menerapkan teknik 5W+1H menunjukkan nilai persentase yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II meningkat dan termasuk dalam kategori baik sekali dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan guru pada siklus ini memperoleh peningkatan dengan nilai persentase 86,25% dalam kategori baik sekali.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus II

Observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat (Rasmiati). Data aktivitas siswa dapat dilihat pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Melalui Teknik 5W+1H Pada Siklus II

Kegiatan	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa					✓
	2. Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen.				✓	
	3. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari				✓	
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran					✓
Inti	5. Siswa membacakan puisi yang ada di papan tulis				✓	
	6. Siswa menjelaskan isi teks puisi				✓	
	7. Siswa menjawab pertanyaan guru				✓	
	8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok				✓	
	9. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD menggunakan potongan kalimat jawaban yang sudah disediakan.				✓	
	10. Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.				✓	
	11. Siswa mengerjakan latihan yang di berikan oleh guru.					✓
Penutup	12. Siswa memberikan kesimpulan				✓	
	13. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah di pelajari (untuk mengetahui hasil ketercapain materi)				✓	
	14. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti (refleksi)				✓	

	15. Siswa mendengarkan pesan moral			✓		
	16. Siswa berdoa (untuk mengakhiri pembelajaran)					✓
Jumlah		67				
Nilai rata-raata		83,75%				

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 26 November 2018

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Nilai pencapaian kemampuan siswa

N = Jumlah nilai maksimal

$$P = \frac{67}{80} \times 100\% = 83,75\%$$

Keterangan

Baik sekali : 80-100

Baik :70-79

Cukup :60-69

Kurang :50-59

Gagal : 0-49

Berdasarkan aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan nilai persentase 83,75% dalam kategori baik sekali, yang berarti bahwa tingkat aktivitas siswa sudah baik sekali dari hasil sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktifitas siswa dari siklus sebelumnya. Hal ini terlihat dari hasil analisis aktifitas siswa siklus I dengan nilai persentase 63,33% (cukup), dan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai persentase 83,75% (sangat baik).

3) Kemampuan Siswa dalam Memahami Puisi Pada Siklus II

Pada siklus II ini, dengan memberikan LKPD disertai potongan kalimat untuk menjawabnya dan soal latihan. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa dalam Memahami Puisi Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	R-1	75	Tuntas
2	R-2	80	Tuntas
3	R-3	85	Tuntas
4	R-4	80	Tuntas
5	R-5	75	Tuntas
6	R-6	100	Tuntas
7	R-7	70	Tidak Tuntas
8	R-8	75	Tuntas
9	R-9	75	Tuntas
10	R-10	80	Tuntas
11	R-11	90	Tuntas
12	R-12	65	Tidak Tuntas
13	R-13	75	Tuntas
14	R-14	80	Tuntas
15	R-15	100	Tuntas
16	R-16	85	Tuntas
17	R-17	75	Tuntas
18	R-18	60	Tidak Tuntas
19	R-19	80	Tuntas
20	R-20	75	Tuntas
21	R-21	80	Tuntas
22	R-22	90	Tuntas
23	R-23	85	Tuntas
24	R-24	60	Tidak Tuntas
25	R-25	100	Tuntas
26	R-26	100	Tuntas
27	R-27	80	Tuntas
28	R-28	70	Tidak Tuntas
29	R-29	85	Tuntas
30	R-30	80	Tuntas
31	R-31	70	Tidak Tuntas
32	R-32	80	Tuntas
33	R-33	75	Tuntas
34	R-34	80	Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas	28 orang
Jumlah siswa yang tidak tuntas	6 orang

Sumber: Hasil Penelitian MIS Lamgugob Banda Aceh, 26 November 2018

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

$$KS = \frac{28}{34} \times 100\% = 82,35\%$$

Keterangan:

Baik sekali : 80-100

Baik : 70-79

Cukup : 60-69

Kurang : 50-59

Gagal : 0-49

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan jumlah siswa yang dapat memahami puisi atau siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa atau 82,35% sedangkan 6 siswa atau atau 17,64% belum dapat memahami puisi atau belum tuntas dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui teknik 5W+1H pada siklus II di MIS Lamgugob Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

1) Aktifitas Guru

Aktifitas guru pada proses belajar mengajar pada siklus II adalah 86,25% dengan kategori baik sekali. Hal ini membuktikan bahwa tingkat aktivitas guru meningkat pada siklus II melalui teknik 5W+1H dalam meningkatkan kemampuan memahami puisi siswa di kelas IIA MIS Lamgugob Banda Aceh di bandingkan dari siklus sebelumnya.

2) Aktifitas Siswa

Aktifitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya yaitu 83,75% (baik sekali). Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai banyak bertanya, menjawab pertanyaan guru melalui teknik 5W+1H, dan siswa sudah mulai mampu dalam memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran. aktifitas siswa pada siklus ini membuktikan bahwa adanya peningkatan dari pada siklus sebelumnya.

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebanyak 28 siswa (82,35%), sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 6 siswa (17,64). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui teknik 5W+1H dalam meningkatkan kemampuan memahami puisi siswa di kelas IIA sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*). *Classroom action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa serta dari tes kemampuan memahami puisi siswa melalui teknik 5W+1H. Data ini diperoleh dari aktivitas guru dan siswa serta dari tes kemampuan memahami puisi anak melalui teknik 5W+1H. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan penerapan teknik 5W+1H.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. **Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan melalui teknik 5W+1H. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai persentase 62,22% (cukup), dan siklus II dengan nilai persentase 86,25% (sangat baik). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan teknik 5W+1H berada pada kategori baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada

kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP siklus I dan II.

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan dengan penerapan teknik 5W+1H. Dapat di lihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dengan nilai persentase 63,33% (cukup) pada siklus I, dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 83,75% (sangat baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIS Lamgugob Banda Aceh kelas IIA selama pembelajaran melalui penerapan teknik 5W+1H berlangsung dengan baik sekali dan sesuai kriteria yang diharapkan.

3. Hasil Belajar Siswa dalam Memahami Puisi

Nilai KKM yang ditetapkan di kelas IIA MIS Lamgugob Banda Aceh pada mata pelajaran tematik adalah 75. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya, jika hasil belajar siswa mencapai 75 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Dari hasil tes pada siklus I hanya 20 (59%) siswa yang mencapai ketuntasan secara klasikal, sedangkan 14 siswa (41%) yang belum tuntas. Dan pada siklus II terdapat 28 siswa (82,35%) yang mencapai ketuntasan belajar dan 6 siswa (17,64%) yang belum tuntas. peningkatan hasil belajar di atas, karena guru menerapkan teknik 5W+1H sehingga kemampuan siswa dalam memahami puisi mengalami peningkatan. Hal ini bermakna pada

siklus II proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa di kelas IIA MIS Lamgugob Banda Aceh pada kemampuan memahami puisi anak sudah mencapai ketuntasan belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah penulis laksanakan dengan judul penelitian meningkatkan kemampuan memahami puisi anak melalui teknik 5W+1H pada siswa kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari aktifitas guru dalam mengelolah pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai persentase 62,22% (cukup), dan siklus II dengan nilai persentase 86,25 (sangat baik). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan teknik 5W+1H berada pada kategori baik sekali dan sesuai kriteria yang diharapkan.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai persentase 63,33% (cukup) pada siklus I, dan pada siklus II dengan nilai persentase 83,75% (sangat baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIS Lamgugob Banda Aceh kelas II selama pembelajaran melalui penerapan teknik 5W+1H berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.
3. Penerapan teknik 5W+1H dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami puisi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I hanya 20 atau 59% siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan 14 siswa (41%) yang belum tuntas. Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran

mencapai ketuntasan dengan kategori kurang baik secara klasikal. Pada siklus II, mengalami peningkatan sebanyak 28 orang siswa atau 82,35% (sangat baik) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 6 siswa (17,64%) belum tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IIA MIS Lamgugob Banda Aceh pada kemampuan memahami puisi melalui teknik 5W+1H sudah mencapai ketuntasan belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menggunakan berbagai macam teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik 5W+1H, agar siswa lebih aktif, berfikir kritis, termotivasi, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Serta siswa dapat mengembangkan berbagai idea dan gagasannya pada saat mengikuti proses pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi setiap guru.
3. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar serta mengelola kelas. Guru juga harus memberikan akses kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, dkk. (2009). *Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminuddin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Damono, Sapardi Djoko. (2000). *Priyayi Abangan*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Gani, Erizal. (2014). *Kiat Pembacaan Puisi*. (Bandung: Pustaka Reka Cipta)
- Harahap, Arifin S. (2006). *Jurnalistik Televisi: Teknik Memburu dan Menulis Berita*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Hardaniwati, Menuk dkk. (2003). *Kamus Pelajar: SLTP*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ismawati, Esti. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2008). Jakarta: Pusat Bahasa.
- Kusnandi, Cecep dkk. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mawardi, dkk. (2013). *Pembelajaran Micro Perkuliahan Praktis MicroTeaching*. Banda Aceh: IDC Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry.
- Nurhadi. (2016). *Tehnik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pradopo, Rachmad Djoko. (2007). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2013). *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Romli, Asep Syamsudin M. (2010). *Jurnalistik Praktis untuk Pemuda*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sitiatava, Rizema Putra. (2013). *Desain Evaluasi Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva Prees.
- Soedarso. (2002). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Sopandi. (2010). *Memahami Puisi*. (Bogor: PT Quadra)
- Sudiyono, Anas. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Prees.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjono, Anas. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.

Suryadi. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.

Tarigan, Djago dkk. (2003). *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: UT.

Yeyen Maryani dkk. (2001). *Kamus bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Balai Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-9333/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-719/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing pertama
2. Fakhrol Rijal, S.Pd.I., M.A. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Ristika Liana
NIM : 140209100
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Memahami Puisi Anak Melalui Teknik 5W+1H pada Siswa Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 19 September 2018

An. Rektor
Dekan.



Muslim Razuli

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

omor : B- 11782 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/11 /2018

09 November 2018

amp : -

al : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Ristika Liana
N I M : 140 209 100
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Mesjid Poldo, Rumah Doktor Juice, No.8, Jeulingke, Kec. Syiah Kuala,
Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIS Lamgugop Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Kemampuan Memahami Puisi Anak Melalui Teknik 5W+1H pada Siswa Kelas II MIS Lamgugop Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ani Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB
KOTA BANDA ACEH

Jalan Kaye e Adang Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Telp. (0651) 7552694
BANDA ACEH 23115

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.01.12/PP.00.4/492/2018


Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor B-11782/Un.08/TU-FTK/TL.00/11/2018 tanggal 09 November 2018 tentang Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, maka kami menerangkan bahwa :

Nama : **Ristika Liana**
NIM : 140 209 100
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat : Jl. Mesjid Polda, Rumah Doktor Juice, No 8

Telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh pada tanggal **19 dan 26 November 2018** Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan studinya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul ***"Peningkatan Kemampuan Memahami Puisi Anak Melalui Teknik 5W+1H pada Siswa Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh"***

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 26 November 2018
Kepala


Drs. Mahdi, MA
Nip. 19651231 199503 1 007

Tembusan :
1. Arsip

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob
Kelas / Semester : II / I (satu)
Tema 7 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Subtema 2 : Merawat Hewan
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah
KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.4 Mengenal teks lirik puisi tentang alam semesta dan penampakkannya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
4.4 Melantunkan dan menyajikan teks lirik puisi tentang alam semesta dan penampakkannya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

- 3.4.1 Menjelaskan isi teks puisi tentang alam semesta.
4.4.1 Menulis puisi sederhana tentang alam sekitar dan penampakkannya.

PPKN

- 3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.
4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap beberapa simbol sila Pancasila.

Indikator

- 3.1.1 Mengelompokkan berbagai contoh kegiatan yang sesuai dengan sila keempat Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.
4.1.1 Menunjukkan perilaku di sekitar rumah yang sesuai dengan sila keempat.

SIKLUS I

PJOK

3.10 Mengetahui apa yang dilakukan dan dihindari sebelum dan setelah melakukan aktivitas fisik.

4.10 Menceritakan tentang apa yang dilakukan dan dihindari sebelum dan setelah melakukan aktivitas fisik.

Indikator

4.10.1 Mengidentifikasi berbagai kegiatan yang biasa dilakukan setelah melakukan aktivitas fisik.

4.10.1 Mengelompokkan kegiatan yang perlu dihindari setelah melakukan aktivitas fisik.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis puisi sederhana
2. Siswa mampu memahami puisi

D. Materi Pembelajaran

- Puisi

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Teknik : 5W+1H
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.▪ Guru memeriksa kerapian pakaian dan absen siswa▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru meminta siswa mengamati gambar pemandangan yang ada di papan tulis.▪ Guru bertanya kepada siswa tentang gambar tersebut.▪ Siswa mengamati puisi yang ada di papan tulis.▪ Guru membacakan puisi.▪ Siswa mendengarkan puisi yang dibacakan oleh guru.▪ Guru bertanya kepada siswa menggunakan pertanyaan 5W+1H dari puisi tersebut.▪ Siswa menjawab pertanyaan guru	50 Menit

SIKLUS I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.▪ Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.▪ Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.▪ Guru memberikan latihan yang terdiri dari 5 soal.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari▪ Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (refleksi)▪ Guru menyampaikan pesan moral▪ Guru mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	10 Menit

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran

- Karton
- Gambar-gambar

Sumber Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI kelas II. 2014. *Merawat Hewan dan Tumbuhan (tema 7)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Siswa SD/MI kelas II. 2014. *Merawat Hewan dan Tumbuhan (tema 7)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet
- Dll

H. Penilaian Pembelajaran

❖ Penilaian

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
----	-----------------	------------------	-----------------

SIKLUS I

1.	Sikap <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pengenalan tentang materi Puisi 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan pengetahuan yang baik tentang materi puisi 	Pengamatan dan tes (lisan/tulisan)	Penyelesaian tugas secara individu dan kelompok
3.	Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang materi puisi. Teliti terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif, Terampil dan bekerjasama dalam menerapkan prinsip dan strategi pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi puisi. 		Penyelesaian tugas (baik secara individu maupun kelompok) dan saat diskusi

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
1		BM	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai.

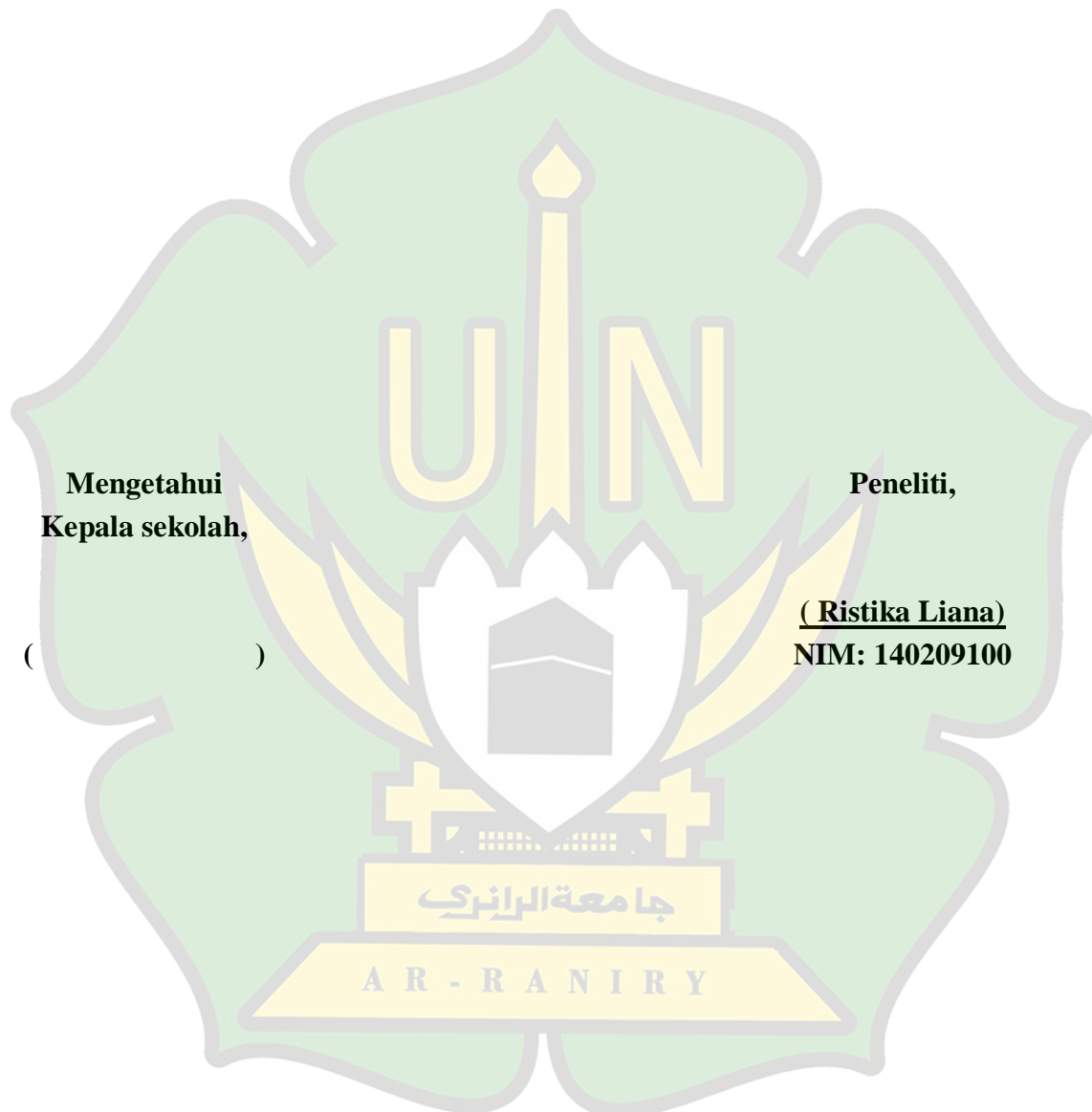
2. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1					
2					
3					
4					
5					

SIKLUS I

3. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1			
2			
3			
4			
5			



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)



AYO BEKERJA SAMA

Nama kelompok:

Anggota:

Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan



Gajah di Taman Safari

Suatu hari aku diajak ayah

Bertamasyah ke Taman Safari

Di Prigen Jawa Timur

Di Taman Safari ada banyak hewan

Mulai dari hewan herbivora

Hingga hewan karnivora

Dari dalam mobil yang aku tumpangi

Aku senang ketika melihat seekor gajah

Yang tubuhnya sangat besar

Belalainya panjang

Dengan gading yang juga besar

Sebelumnya aku hanya melihat gajah

Dari televisi dan buku saja

Tak kusangka hewan tersebut benar-benar berukuran raksasa.

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Hewan apakah yang ada di gambar tersebut?
2. Siapa yang mengajak si penulis bertamasya ?
3. Kemana si penulis diajak ayah nya?
4. Dimanakah taman safari itu berada?
5. Bagaimana ciri-ciri gajah?



Kunci Jawaban

1. Gajah
2. Ayah nya
3. Ke Taman Safari
4. Di Prigen Jawa Timur
5. Sangat besar



Latihan

Nama :

Kelas :

Sungai

Sungai

Dulu kau jernih

Banyak ikan bermain disana

Dulu kau bening

Menyejukkan mata bila dipandang

Sungai

Kini kau menjadi keruh dan kotor

Penuh sampah dan limbah

Kini ikan-ikan pun mati satu persatu

Karena lingkungan air yang beracun

Oh.... manusia

Lihatlah perbuatan mu

Karena ulah mu yang tak bertanggung jawab

Sungai menjadi tercemar

Jawab lah pertanyaan dibawah ini !

1. Apa judul puisi diatas?
2. Dimana ikan-ikan bermain dan berenang?
3. Siapa yang mencermari sungai?
4. Kenapa sungai menjadi kotor dan keruh?
5. Mengapa ikan-ikan mati satu persatu?

Kunci Jawaban

1. Sungai
2. Di sungai
3. Manusia
4. Karena penuh sampah dan limbah
5. Karena lingkungan air yang beracun



LEMBAR OBSERVASI GURU

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PUISI ANAK MELALUI
TEKNIK 5W+1H PADA KELAS II MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

Nama Sekolah : MIS Lamgugob
Kelas/ Semester : IIA/I
Hari/ tanggal :
Pertemuan : Pertama
Tema/subtema : 7/2

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Gagal
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa. 2. Guru mengecek kerapian pakaian dan mengabsen siswa. 3. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					
2.	Kegiatan Inti 5. Guru meminta siswa mengamati gambar pemandangan yang ada di papan tulis. 6. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar tersebut. 7. Guru meminta siswa mengamati puisi yang ada dibuku siswa. 8. Guru membacakan puisi. 9. Guru bertanya kepada siswa menggunakan pertanyaan 5W+1H dari puisi tersebut. 10. Guru membagi siswa menjadi beberapa					

	kelompok. 11. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. 12. Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. 13. Guru memberikan latihan yang terdiri dari 5 butir soal.					
3. Penutup	14. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan. 15. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 16. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (refleksi) 17. Guru memberikan pesan moral 18. Guru mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)					
Persentase						

C. Saran dan komentar pengamat:

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,
 Pengamat

2018

AR - RANIRY

()

LEMBAR OBSERVASI SISWA

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PUISI ANAK MELALUI TEKNIK
5W+1H PADA KELAS II MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

Nama Sekolah : MIS Lamgugob Banda Aceh
 Kelas/ Semester : IIA/I
 Hari/ tanggal :
 Pertemuan : Pertama
 Tema/subtema : 7/2

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan:

- 1 = Gagal
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam dan berdoa 2. Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen. 3. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari. 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran					
2.	Kegiatan Inti 5. Siswa mengamati gambar pemandangan yang ada di papan tulis. 6. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang gambar tersebut. 7. Siswa mengamati puisi yang ada dibuku siswa 8. Siswa mendengarkan puisi yang dibacakan oleh guru 9. Siswa menjawab pertanyaan guru 10. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 11. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD yang diberikan guru. 12. Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka 13. Siswa mengerjakan latihan yang terdiri dari 5 soal.					

3. Penutup	14. Siswa memberikan kesimpulan.					
	15. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)					
	16. Siswa menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti (refleksi)					
	17. Siswa mendengarkan pesan moral					
	18. Siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)					
Persentase						

C. Saran dan komentar pengamat:

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,
Pengamat

2018

(
جامعة الرانيري)

AR - RANIRY

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob
Kelas / Semester : II / I (satu)
Tema 7 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Subtema 2 : Merawat Hewan
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah
KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.4 Mengenal teks lirik puisi tentang alam semesta dan penampakkannya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
4.4 Melantunkan dan menyajikan teks lirik puisi tentang alam semesta dan penampakkannya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

- 3.4.1 Mencatat isi puisi tentang alam semesta.
4.4.1 Menyimpulkan isi puisi yang telah ditulis.

Matematika

- 3.10 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.
4.10 Membaca dan mendeskripsikan data yang disajikan dengan grafik konkret dan piktograf.

Indikator

- 3.10.1 Mengurutkan hasil pengukuran berat benda-benda dari nilai terkecil ke terbesar.
4.10.1 Mendeskripsikan data yang disajikan dengan grafik konkret.

PPKN

3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap beberapa simbol sila Pancasila.

Indikator

3.1.1 Mengelompokkan berbagai contoh kegiatan yang sesuai dengan sila kelima Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.

4.1.1 Menunjukkan perilaku di sekitar rumah yang sesuai dengan sila kelima.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca puisi
2. Siswa mampu memahami isi puisi
3. Siswa menyimpulkan isi puisi

D. Materi Pembelajaran

- Puisi

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Teknik : 5W+1H
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a ▪ Guru memeriksa kerapian pakaian dan absen siswa. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta membacakan puisi yang ada di papan tulis ▪ Guru meminta siswa menjelaskan isi teks puisi ▪ Guru bertanya kepada siswa menggunakan pertanyaan 5W+1H dari puisi tersebut. ▪ Siswa menjawab pertanyaan. ▪ Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok ▪ Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok ▪ Siswa mengerjakan LKPD menggunakan potongan kalimat jawaban yang sudah disediakan ▪ Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka ▪ Guru memberikan latihan yang terdiri dari 5 butir soal. 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru menyampaikan pesan moral ▪ Guru mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran

- Karton
- Gambar-gambar
- Potongan kalimat jawaban

Sumber Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI kelas II. 2014. *Merawat Hewan dan Tumbuhan (tema 7)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Siswa SD/MI kelas II. 2014. *Merawat Hewan dan Tumbuhan (tema 7)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet
- Dll

H. Penilaian Pembelajaran

❖ Penilaian

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pengenalan tentang materi Puisi 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pengetahuan yang baik tentang materi puisi 	Pengamatan dan tes (lisan/tulisan)	Penyelesaian tugas secara individu dan kelompok

3.	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang materi puisi. • Teliti terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif, • Terampil dan bekerjasama dalam menerapkan prinsip dan strategi pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi puisi. 		<p>Penyelesaian tugas (baik secara individu maupun kelompok) dan saat diskusi</p>
----	--	--	---

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
1		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat
 MB : Mulai Berkembang
 SM : Sudah Membudaya
 Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1					
2					
3					
4					
5					

3. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1			
2			
3			
4			
5			

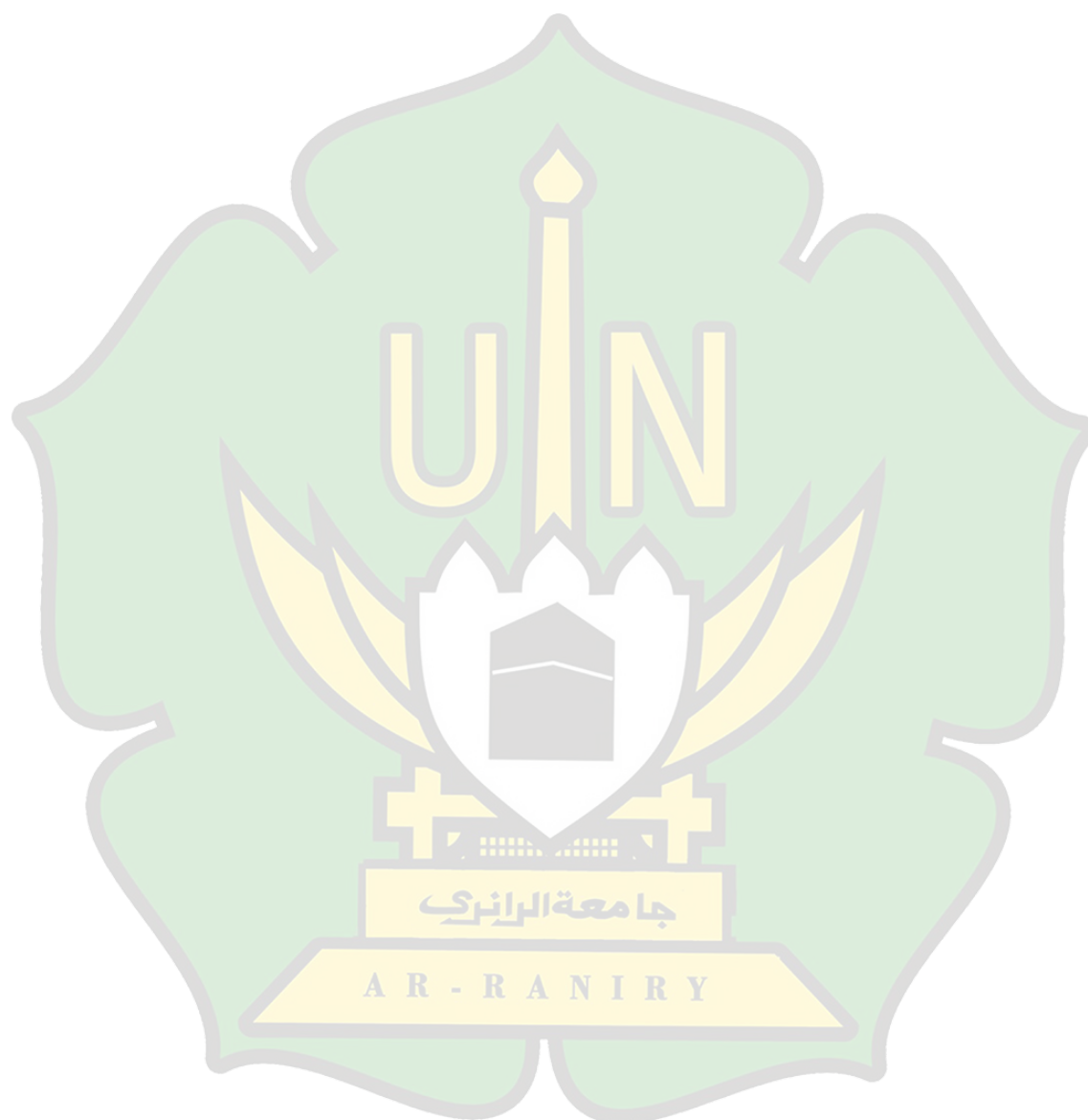
SIKLUS II

Mengetahui
Kepala sekolah,

()

Peneliti,

(Ristika Liana)
NIM: 140209100



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**



AYO BEKERJA SAMA

Nama kelompok:

Anggota:

Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan



Banjir

Banjir

Kau datang tiba-tiba

Aku sedih jika engkau datang

Banyak orang kehilangan rumah

Banyak kawanku yang tidak bisa sekolah

Wahai kawan

Jagalah kebersihan

Jangan buang sampah sembarangan

Jangan tebang pohon-pohon di hutan

Agar banjir tidak melanda

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Apa yang datang tiba-tiba?
2. Siapa yang tidak bisa sekolah ketika banjir?
3. Kapan banjir datang?
4. Kenapa bisa terjadi banjir?
5. Bagaimana jika kita membuang sampah sembarang dan menebang pohon?



Kunci Jawaban

1. Banjir
2. Kawan-kawan
3. Banjir datang tiba-tiba
4. Karena banyak sampah dan pohon-pohon yang ditebang
5. Akan terjadi banjir



Soal Latihan

Nama :

Kelas :

Buku

Kau adalah sumber ilmu

Dimana aku belajar dan membaca

Dari aku tak tahu sampai aku tahu

Buku

Kau adalah jendela ilmu

Jendela menuju kehidupan yang lebih sukses

Menuju kehidupan yang lebih indah

Halaman demi halaman

Lembar demi lembar

Ku baca dengan serius

Hingga aku lupa waktu

Terima kasih buku

Engkau temaniku

Dari kecil hingga besar

Tuk menggapai cita-citaku

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa judul puisi di atas?
2. Mengapa kita harus membaca buku?
3. Kenapa penulis lupa waktu?
4. Bagaimana jika kita malas membaca buku?
5. Siapa yang menemani penulis dari kecil hingga besar?

Kunci Jawaban

1. Buku
2. Karena buku adalah sumber ilmu
3. Karena membaca buku dengan serius
4. Kita akan bodoh
5. Buku



LEMBAR OBSERVASI GURU

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PUISI ANAK MELALUI
TEKNIK 5W+1H PADA KELAS II MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

Nama Sekolah : MIS Lamgugob
 Kelas/ Semester : IIA/I
 Hari/ tanggal :
 Pertemuan : Kedua
 Tema/subtema : 7/2

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Gagal
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa 2. Guru mengecek kerapian pakaian dan mengabsen siswa. 3. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Kegiatan Inti 5. Guru meminta siswa membaca puisi yang ada di papan tulis 6. Guru menjelaskan isi teks puisi 7. Guru bertanya kepada siswa menggunakan pertanyaan 5W+1H dari puisi tersebut 8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 9. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian mengerjakan LKPD menggunakan potongan kalimat jawaban yang sudah disediakan					

	<p>10. Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka</p> <p>11. Guru memberikan latihan yang terdiri dari 5 butir soal.</p>					
3.	Penutup <p>12. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan.</p> <p>13. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>14. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (refleksi)</p> <p>15. Guru memberikan pesan moral</p> <p>16. Guru mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>					
Persentase						

C. Saran dan komentar pengamat:

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,

2018

Pengamat

AR - RANIRY

(

)

LEMBAR OBSERVASI SISWA

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PUISI ANAK MELALUI TEKNIK
5W+1H PADA KELAS II MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

Nama Sekolah : MIS Lamgugob
 Kelas/ Semester : IIA/I
 Hari/ tanggal :
 Pertemuan : Kedua
 Tema/subtema : 7/2

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Gagal
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa. 2. Siswa merapikan pakaian dan mendengarkan absen. 3. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari. 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran					
2.	Kegiatan Inti 5. Siswa membaca puisi yang ada di papan tulis 6. Siswa menjelaskan isi teks puisi 7. Siswa menjawab pertanyaan guru 8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 9. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD menggunakan potongan kalimat jawaban yang sudah disediakan. 10. Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka 11. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.					
3.	Penutup 12. Siswa memberikan kesimpulan. 13. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil					

SIKLUS II

	ketercapaian materi) 14. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (refleksi) 15. Siswa mendengarkan pesan moral 16. Siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)					
Persentase						

C. Saran dan komentar pengamat:

.....

.....

.....

.....

.....



DOKUMENTASI PENELITIAN

SIKLUS I dan SIKLUS II

Guru mengajak siswa berdoa dan mengabsen siswa



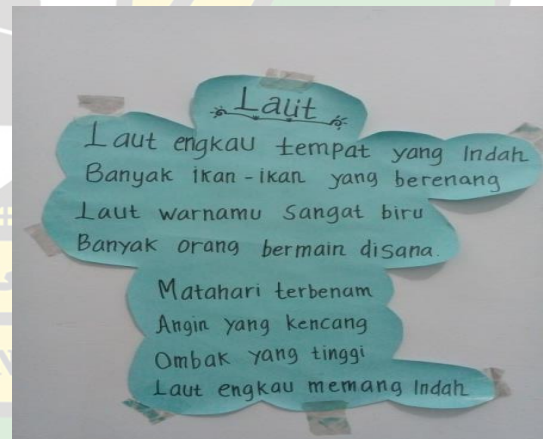
Guru meminta siswa mengamati gambar pemandangan



Guru bertanya tentang gambar pemandangan tersebut



Puisi tentang laut



Guru bertanya kepada siswa tentang puisi tersebut (5W+1H)



Siswa mengerjakan LKPD



Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Siswa mengerjakan soal latihan



Guru memantau siswa dalam mengerjakan soal latihan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ristika Liana
2. NIM : 140209100
3. Tempat/Tanggal Lahir : Lasikin, 20 Mei 1996
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Darussalam
9. Pekerjaan : Mahasiswi
10. Pendidikan
 - a. S D : SDN 02 Simeulue Timur, Tahun Tamat 2008
 - b. SMP : SMPN 03 Simeulue Timur, Tahun Tamat 2011
 - c. SMA : SMAN 03 Simeulue Timur. Tahun Tamat 2014
 - d. PTN : UIN Ar- Raniry Banda Aceh, Tahun Tamat 2018
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Rajali ID
 - b. Pekerjaan Ayah : Petani
 - c. Ibu : Juliati
 - d. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 - e. Alamat : Desa Lasikin

Darussalam, 27 Desember 2018

Penulis,

Ristika Liana

جامعة الرانيري

AR - RANIRY